

Pelatihan Sistem Pengendalian Internal Bagi Karyawan PT Jaya Teknik Lestari

Ricky^{1*}, Maria Kontesa², Sisca Contesa³

^{1,2,3}Universitas Widya Dharma Pontianak

Email: ricky.topaz@gmail.com^{1*}

Abstrak

Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman akan pentingnya pengendalian internal dalam suatu perusahaan untuk meminimalisir risiko dan memaksimalkan kinerja karyawan, menciptakan manajemen yang efektif dan efisien, serta menghindari pemborosan sumber daya perusahaan dan juga untuk peningkatan mutu karyawan. Metode kegiatan ini dijalankan menggunakan metode ceramah. Sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah karyawan serta jajaran pengurus PT Jaya Teknik Lestari yang dihadiri oleh 11 (orang) peserta. Kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan baik karena kerjasama dan koordinasi dari berbagai pihak yang terlibat. Kegiatan pelatihan karyawan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam dan dampak positif kepada pimpinan, manajemen, karyawan, dan segenap pengurus perusahaan dalam meningkatkan mutu serta menerapkan pengendalian internal dan sistem informasi yang baik dan benar dalam kegiatan operasional perusahaan.

Keywords: *Pengendalian internal, Pelatihan karyawan, Manajemen perusahaan, Audit*

PENDAHULUAN

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan yaitu suatu hubungan atau kontrak antara satu orang atau lebih (principals) yang melibatkan pihak lain (agents). Seharusnya hubungan antara principal dan agent menghasilkan hubungan yang saling menguntungkan. Namun yang terjadi yaitu timbulnya konflik kepentingan antara principal dan agent yang disebut dengan agency problem (konflik keagenan). Konflik ini terjadi karena dalam melaksanakan tugas dan wewenang setiap pihak lebih mendahulukan kepentingan dirinya sendiri. Konflik keagenan dapat diminimalisir dengan prosedur pengawasan untuk menyelaraskan kepentingan baik pihak principal maupun agent. Menurut Supriyono (2018: 63), teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen untuk bekerja demi tujuan yang dimiliki sehingga agen diberi kewenangan dalam pembuatan keputusan.

Menurut Hery (2015: 6) bahwa akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi atau pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2013: 66), laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan yang digunakan untuk mengkomunikasikan aktivitas operasi

perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan yang menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut Sujarweni (2020: 2), pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan adalah manajemen perusahaan, pemilik perusahaan, pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan karyawan. Secara khusus pihak yang berkepentingan seperti stakeholders dapat menggunakan laporan keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan selama satu periode akuntansi dan kondisi keuangan perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi selanjutnya. Menurut Sihombing & Rahardjo (2014), kecurangan laporan keuangan merupakan kesengajaan ataupun kelalaian dalam pelaporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Kesengajaan ini sifatnya material sehingga dapat memengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pihak yang berkepentingan. Wolfe & Hermanson (2004) menyatakan fraud yang umumnya bernilai besar tidak mungkin terjadi apabila tidak ada pihak tertentu dengan kapabilitas khusus yang ada pada perusahaan.

Pengendalian merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Perusahaan juga harus menerapkan pengendalian sebagai alat bantu untuk mengarahkan perilaku dan mutu karyawan. Pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang diberlakukan oleh pimpinan (dewan direksi) dan manajemen secara keseluruhan, dirancang untuk memberi suatu keyakinan akan tercapainya tujuan perusahaan. Tujuan pengendalian internal adalah menyediakan keyakinan yang memadai bahwa aset perusahaan telah dilindungi dan digunakan untuk keperluan bisnis, menciptakan informasi bisnis akurat, dan juga mengarahkan karyawan agar mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku pada perusahaan. Tentunya terkait hal tersebut diperlukan mutu karyawan yang memadai. Program pengembangan mutu karyawan tentunya sangat ditentukan bagaimana perusahaan dapat memformulasikan apa yang hendak diprogramkan kepada para karyawan secara tepat. Program pengembangan mutu karyawan tersebut bisa seperti pelatihan, peningkatan pengetahuan, keterampilan, perilaku, kepribadian, tingkat kognitif, dan berbagai pengembangan mutu yang lainnya.

Menanggapi uraian di atas, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak menyambut baik jika ada masyarakat khususnya perusahaan yang membutuhkan kegiatan atau narasumber untuk pelatihan pengendalian internal dan sistem informasi, dimana dapat mewujudkan dari tujuan pengendalian internal dan sistem informasi yaitu meningkatkan mutu karyawan dalam rangka mencegah adanya pemborosan pengelolaan sumber daya perusahaan dan juga mencegah adanya sistem informasi atau standar operasional prosedur (SOP) yang

kurang tepat atau menyimpang. Menurut Khairunnisa, et al. (2021) menyatakan bahwa di Indonesia, pendidikan pengelolaan keuangan masih menjadi sesuatu yang sangat jarang dilakukan. Perkembangan ilmu akuntansi yang mengikuti perkembangan zaman membuat pelatihan akuntansi dasar amat dibutuhkan agar siswa dapat mengikuti perkembangan ilmu akuntansi tersebut dan dapat dijadikan bekal untuk menanamkan motivasi studi lanjut di bidang akuntansi, Dermawan & Emanuella (2021).

Hampir sebagian karyawan dan pengurus masih kurang mengerti dan memahami akan pentingnya pengendalian internal dan sistem informasi yang baik dan benar. Hal tersebut akan berdampak besar terhadap keberlangsungan hidup perusahaan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Atas dasar tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian sebagai narasumber pelatihan karyawan dengan tema “Sistem Pengendalian Internal”.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak pada tahun 2018 memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan visi dan misi Perguruan Tinggi, maka kami melaksanakan kegiatan pengabdian berupa kegiatan pelatihan karyawan dengan tema “Sistem Pengendalian Internal” yang dilaksanakan pada PT Jaya Teknik Lestari di Pontianak.

METODE KEGIATAN

Sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah karyawan serta jajaran pengurus PT Jaya Teknik Lestari, dimana perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2015, yang mana hampir sebagian karyawan masih kurang mengerti dan memahami pentingnya pengendalian internal dan sistem informasi di dalam sebuah perusahaan. Kegiatan ini dihadiri oleh 11 (orang) peserta dari karyawan dan pengurus inti perusahaan.

Pelatihan karyawan ini diadakan berdasarkan kebutuhan dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan karyawan dengan memberikan sosialisasi. Sosialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah wawasan mengenai objek yang akan dilakukan pelatihan, Affan, Saputri & Haryanti (2022). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini sama dengan Effendi (2018) yaitu analisis deskriptif. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan ceramah. Ceramah merupakan metode bentuk penyampaian dengan mengutamakan interaksi antara narasumber dan peserta, dimana narasumber menyampaikan

materi pembelajarannya melalui proses penerangan serta penuturan bahasa dengan lisan kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setyawati, et al. (2022) menyatakan bahwa pemberian pelatihan merupakan upaya agar dapat melengkapi keterampilan mereka di dunia kerja dan atau dunia bisnis, karena sering terjadi adanya perbedaan antara teori yang diperoleh di sekolah dengan praktik di dunia kerja. Kegiatan pelatihan ini merupakan pengabdian dan kontribusi sebagai Dosen dengan bidang ilmu Akuntansi, dengan harapan pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam lagi kepada karyawan dan pengurus perusahaan agar dapat meningkatkan mutu karyawan dalam menerapkan pengendalian internal dan sistem informasi yang baik dan benar pada perusahaan.

Kemudian pelatihan ini berlangsung selama 2 (dua) hari yang dilaksanakan pada hari Jum'at hingga Sabtu, 23-24 November 2018 secara langsung di kantor PT Jaya Teknik Lestari, Jl. Wahidin, Gg. Sepakat yang dihadiri oleh 11 (orang) peserta pelatihan. Pemateri pada kegiatan pelatihan ini oleh Maria Kontesa, S.E., A.k., M.M., M.Ak., Sisca Contesa, S.E., M.M., M.Ak., dan Ricky, S.E., M.Ak selaku Dosen Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak yang telah tunjuk oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak.

Waktu	Kegiatan	Pemateri
08.00 - 08.10	Pembukaan Pelatihan	Moderator
08.10 - 08.30	Kata Pengantar dari Kepala HRD PT Jaya Teknik Lestari	Ibu Cecilia (Kepala HRD PT Jaya Teknik Lestari)
08.30 - 09.40	Penyampaian Materi - Sistem Pengendalian Internal "Kay"	Ricky, S.E., M.Ak. (STIE Widya Dharma)
09.40 - 10.15	Tanya - Jawab	Ricky, S.E., M.Ak. (STIE Widya Dharma)
10.15 - 10.30	Coffee Break	-
10.30 - 11.30	Penyampaian Materi - Sistem Pengendalian Internal "Putang"	Sisca Contesa, S.E., M.M., M.Ak. (STIE Widya Dharma)
11.30 - 12.00	Tanya - Jawab	Sisca Contesa, S.E., M.M., M.Ak. (STIE Widya Dharma)
12.00 - 13.00	Makan Siang	-
13.00 - 14.15	Penyampaian Materi - Sistem Pengendalian Internal "Perwakilan"	Maria Kontesa, S.E., Ak., M.M., M.Ak. (STIE Widya Dharma)
14.15 - 15.00	Tanya - Jawab	Maria Kontesa, S.E., Ak., M.M., M.Ak. (STIE Widya Dharma)
15.00 - 15.15	Penutupan Pelatihan Hari Pertama	Moderator

Waktu	Kegiatan	Pemateri
08.00 - 08.10	Pembukaan Pelatihan	Moderator
08.10 - 08.30	Kata Pengantar dari Kepala HRD PT Jaya Teknik Lestari	Ibu Cecilia (Kepala HRD PT Jaya Teknik Lestari)
08.30 - 09.40	Penyampaian Materi - Sistem Pengendalian Internal "Aset tetap"	Ricky, S.E., M.Ak. (STIE Widya Dharma)
09.40 - 10.15	Tanya - Jawab	Ricky, S.E., M.Ak. (STIE Widya Dharma)
10.15 - 10.30	Coffee Break	-
10.30 - 11.30	Penyampaian Materi - Sistem Pengendalian Internal "Hutang"	Sisca Contesa, S.E., M.M., M.Ak. (STIE Widya Dharma)
11.30 - 12.05	Tanya - Jawab	Sisca Contesa, S.E., M.M., M.Ak. (STIE Widya Dharma)
12.05 - 13.00	Makan Siang	-
13.00 - 14.15	Penyampaian Materi - Sistem Pengendalian Internal "Pendapatan & biaya"	Maria Kontesa, S.E., Ak., M.M., M.Ak. (STIE Widya Dharma)
14.15 - 15.00	Tanya - Jawab	Maria Kontesa, S.E., Ak., M.M., M.Ak. (STIE Widya Dharma)
15.00 - 15.20	Kesah - Pesan dari Kepala HRD PT Jaya Teknik Lestari	Ibu Cecilia (Kepala HRD PT Jaya Teknik Lestari)
15.20 - 15.30	Penutupan Pelatihan	Moderator

Gambar 1. Susunan Acara Kegiatan Pelatihan

DAFTAR PRESENSI PELATIHAN
 Pelatihan Karyawan dalam Sistem Pengendalian Internal
 Pontianak, 23 November 2018

No.	Nama Peserta / Karyawan	Posisi / Bagian	Tanda Tangan
1	Cornelia	Finance	
2	Melissa	Finance	
3	Vony	Accounting	
4	Anita	Kasir	
5	Jeffi	Audit	
6	Ervin	Purchasing	
7	Seven Lim	Logistik	
8	Fendi Susanto	Logistik	
9	Cecilia	HRD	
10	Evan	RAB	
11	Dedi Kurniawan	RAB	
12			

DAFTAR PRESENSI PELATIHAN
 Pelatihan Karyawan dalam Sistem Pengendalian Internal
 Pontianak, 24 November 2018

No.	Nama Peserta / Karyawan	Posisi / Bagian	Tanda Tangan
1	Cornelia	Finance	
2	Melissa	Finance	
3	Vony	Accounting	
4	Anita	Kasir	
5	Jeffi	Audit	
6	Ervin	Purchasing	
7	Seven Lim	Logistik	
8	Fendi Susanto	Logistik	
9	Cecilia	HRD	
10	Evan	RAB	
11	Dedi Kurniawan	RAB	
12			

Gambar 2. Daftar Hadir

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan baik dimana handout materi telah disiapkan dan didarkan sebelumnya kepada para peserta pelatihan dan kemudian dijelaskan secara langsung pada saat pelatihan. Para peserta pelatihan juga diberikan kesempatan untuk bertanya pada sesi tanya jawab dan umpan balik.





Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan ini, peserta sebagian besar mampu memahami maksud dan tujuan dari sistem pengendalian internal perusahaan dengan baik dan benar. Kegiatan ini juga dinilai memberikan dampak yang baik bagi karyawan serta jajaran pengurus perusahaan. Karena selama pelatihan berlangsung begitu banyak umpan balik dan diskusi oleh pihak-pihak yang berada dalam pelatihan tersebut baik oleh narasumber dan peserta maupun antarpeserta, sehingga menunjukkan adanya sinergi yang positif dan kondusif dalam pengendalian internal di masa yang akan datang bagi perusahaan. Adapun saran yang diberikan agar pelatihan karyawan ini dapat berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam terkait sistem pengendalian internal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan baik karena kerjasama dan koordinasi para pimpinan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak yang baik. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak atas dukungannya serta tempat dan fasilitas yang memadai yang disediakan oleh pimpinan dan pengurus PT Jaya Teknik Lestari. Semoga kegiatan pelatihan karyawan ini dapat memberikan pemahaman mendalam dan dampak positif kepada pimpinan, manajemen, karyawan, dan segenap pengurus perusahaan dalam meningkatkan mutu serta menerapkan pengendalian internal dan sistem informasi yang baik dan benar dalam kegiatan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, M. W., Saputri, N. A., & Haryanti, A. D. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pelaporan Keuangan Keuangan SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 3(1), 64-70. <https://doi.org/10.22219/janayu.v3i1.20312>.
- Effendi, B. (2018). Penguatan Pemahaman Siswa Kelas XII Ak Melalui Bimbingan dan Pelatihan Akuntansi dan Pajak. *Internasional Journal of Community Service Learning*, 2(4), 302-308.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairunnisa, N., Ramadan, D., Rahmawati, D., & Amalia, L. (2021). Asyik Belajar Akuntansi Untuk Mengelola Keuangan Milenial Di Era Baru Bersama Anak Panti Asuhan Ar Ridho Tingkat SMP dan SMK. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(2), 235-241.
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dedikasi*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>
- Sihombing, K.S. & Rahardjo, S.N. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Dengan Menggunakan Fraud Score Model (Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-12.
- Sujarweni, V.W. (2020). *Analisis Laporan keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyono, R.A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Wolfe, D.T. & Hermanson D.R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 74(12).